

Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi: Kajian Literatur pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

Imelda Azila Sepina^{1*}, Sri Mulyati², Luthfa Nur Khofiyya³, Eva Rusdianti⁴, Ade Putri Siti Solihah⁵, Ika Nurjannah⁶

¹Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

²Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

³Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

⁴Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

⁵Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

⁶Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

⁷Universitas Majalengka, Majalengka, Indonesia

*Corresponding author: imeldaazila1@gmail.com

ABSTRACT

This article aims to examine the effectiveness of differentiated learning approaches in Natural and Social Sciences (IPAS) education at the elementary school level through a literature review of studies published between 2020 and 2025. Differentiated learning is an instructional strategy that adapts the content, process, and products of learning according to students' readiness, interests, and learning profiles. The review findings indicate that implementing differentiated learning significantly enhances students' academic achievement, motivation, and engagement. Moreover, this approach fosters an inclusive and comfortable learning environment aligned with the principles of the Merdeka Curriculum, which emphasizes the optimal development of individual potential. Various studies report improvements in pretest–posttest results, learning completion rates, and N-Gain scores after applying differentiated learning strategies. Therefore, differentiated learning is considered effective for IPAS instruction in elementary schools as an adaptive teaching approach that optimizes learning outcomes and supports students' holistic development.

Keywords: *differentiated learning, IPAS, learning effectiveness, Merdeka Curriculum, literature review*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar melalui telaah literatur terhadap berbagai penelitian terkini yang terbit antara tahun 2020 hingga 2025. Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan kebutuhan, minat, dan kesiapan belajar peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan peserta didik secara signifikan. Selain itu, pendekatan ini mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, nyaman, serta sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pengembangan potensi individu secara optimal. Berbagai penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai pretest–posttest, ketuntasan belajar, dan skor N-Gain setelah penerapan pendekatan ini. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif diterapkan dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar sebagai strategi pembelajaran adaptif yang mampu mengoptimalkan hasil belajar dan perkembangan potensi peserta didik.

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, IPAS, efektivitas belajar, Kurikulum Merdeka, kajian literatur

Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis, rasa ingin tahu, serta pemahaman peserta didik terhadap fenomena alam dan sosial di lingkungan sekitarnya. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPAS sering kali masih menggunakan pendekatan yang seragam dan berpusat pada guru, tanpa mempertimbangkan perbedaan gaya belajar, minat, serta tingkat kesiapan kognitif peserta didik. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan berdampak pada rendahnya motivasi serta capaian hasil belajar (Widyawati & Rachmadyanti, 2023).

Dalam konteks tersebut, pendekatan berdiferensiasi muncul sebagai alternatif pembelajaran yang adaptif, dengan menyesuaikan konten, proses, dan produk agar selaras dengan kebutuhan individual peserta didik (Aisyah et al., 2024). Hasil studi literatur menunjukkan bahwa pendekatan ini selaras pada prinsip Kurikulum Merdeka, yang menuntut guru merancang pembelajaran bermakna yang relevan dan kontekstual (Devi Anom Sari, Riastini, & Margunayasa, 2024).

Sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai guru. Kurikulum ini menuntut pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*) serta memberikan ruang bagi pengembangan potensi individu secara optimal dan kontekstual (Fauzia & Ramadan, 2023). Dengan demikian, pendekatan berdiferensiasi tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga mendukung kebijakan nasional dalam transformasi pendidikan dasar di Indonesia.

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan hasil belajar, keterlibatan siswa, serta kepuasan guru dalam proses pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Misalnya, penelitian oleh Retnani, Anggraini, dan Ningrum (2023) mencatat peningkatan ketuntasan belajar dari 73,9% menjadi 100% setelah penerapan model diferensiasi. Demikian pula, Rizaldi et al. (2025) melaporkan peningkatan signifikan dalam motivasi dan pemahaman konsep setelah strategi ini diterapkan sesuai prinsip Kurikulum Merdeka.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas pendekatan ini, kajian literatur yang secara sistematis meninjau hasil-hasil penelitian tersebut masih terbatas. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur sistematis mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai pengaruh pendekatan berdiferensiasi terhadap hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan peserta didik, serta menjadi rujukan bagi guru, calon pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang pembelajaran yang lebih responsif, inklusif, dan berkeadilan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi Pustaka, melalui mengumpulkan dan menganalisis tentang efektivitas pembelajaran berdiferensiasi di mata pelajaran IPAS pada tingkat sekolah dasar dari berbagai penelitian yang berkaitan. Sumber data diambil dari jurnal-jurnal ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2020 sampai 2025. Artikel yang dijadikan

acuan adalah artikel yang relevan dengan topik, sudah melalui proses review oleh ahli, dan dipublikasikan di jurnal nasional. Langkah-langkah yang dilakukan dalam studi ini yaitu:

1. Mencari dan memilih penelitian yang membahas tentang efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam pelajaran IPAS.
2. Menganalisis hasil penelitian yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman peserta didik, keterlibatan dalam belajar, serta kemampuan berpikir kritis dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi.
3. Membandingkan hasil dari berbagai penelitian untuk mengetahui pola dan kecenderungan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi.
4. Menyimpulkan hasil dari berbagai penelitian yang telah dianalisis berdasarkan data yang ada.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kajian literatur yang dilakukan terhadap berbagai penelitian pada periode 2020–2025 menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar. Secara umum, seluruh penelitian yang dikaji menyimpulkan bahwa strategi ini mampu mengakomodasi keragaman karakteristik peserta didik melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan, minat, serta gaya belajar siswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan motivasi, keterlibatan aktif, dan kepuasan belajar baik bagi siswa maupun guru.

Beberapa penelitian menunjukkan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian Vivi Adelianty, A. P. (2024) membahas efektivitas penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 57 Pepabri Kota Palopo. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi cukup efektif mengoptimalkan hasil belajar pada mata Pelajaran IPAS peserta didik kelas IV SD Negeri 57 Pepabri kota Palopo ditunjukkan dari hasil uji N-Gain Score senilai 57,0139 atau 57% artinya peningkatan hasil belajar peserta didik dengan kategori cukup efektif.

Penelitian Kristina E Noya Nahak (2023) penerapan pembelajaran diferensiasi dalam mata pelajaran IPAS membawa dampak positif bagi baik peserta didik maupun guru. Metode ini bukan hanya membantu dalam peningkatan hasil belajar, tetapi juga membuat proses pembelajaran bagi peserta didik menjadi lebih nyaman. Selain itu, setiap peserta didik mempunyai kesempatan untuk berkembang yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan mereka, karena guru dalam merancang pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan setiap masing-masing peserta didik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah, D. N. (2024), ditarik kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh yang substansial untuk mengoptimalkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas IV di MI Al-Falah Beran, Ngawi. Pendekatan ini menitikberatkan pada pentingnya menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan, minat, serta kemampuan individu peserta didik, maka dari itu pembelajaran menjadi lebih relevan dan efektif. Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis statistik melalui uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir, di

mana nilai t-hitung (2,433) lebih besar dari t-tabel (2,120) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menyimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, yang mengindikasikan terjadinya perbedaan yang substansial dalam hasil belajar sesudah atau sebelum diterapkannya pembelajaran berdiferensiasi. Dengan demikian, mampu disimpulkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan diterapkan secara lebih luas. Pengembangan lebih lanjut diantisipasi mampu mengoptimalkan kualitas pembelajaran serta memberikan hasil belajar yang lebih optimal ke depannya.

Reza Widyawati, Putri Rachmadyanti (2023) Penelitian ini mengkaji pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas 5A SDN Pagesangan Surabaya. Metode pembelajaran diferensiasi memberikan keuntungan bagi guru dan peserta didik. Guru merasa bahagia karena dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, sedangkan peserta didik merasa antusias dan nyaman karena proses pembelajaran disesuaikan dengan minat, karakteristik, serta kesiapan belajar mereka.

Dwi Rosyidatul Kholidah, Choerul Anwar Badruttamam (2023) Penggunaan metode Pembelajaran Diferensiasi menghasilkan pengaruh yang signifikan dalam mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik kelas III di SDN Blimbing 3, Kabupaten Lamongan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil ketuntasan belajar peserta didik yang terus membaik pada setiap siklus, menunjukkan 66,68% di siklus pertama, 77,79% di siklus kedua, dan 88,90% di siklus ketiga. Selain itu, metode ini juga memberikan dampak positif pada semangat belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari rata-rata respon peserta didik dalam antusiasme dan minat pada Pembelajaran Diferensiasi, kemudian memicu peningkatan motivasi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, dan Erna Suhartini (2025) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan di kelas V SDN 008 Samarinda Seberang dalam mata pelajaran IPAS terbukti menimbulkan pengaruh positif dan efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka.

Irsa Marlina Wahyuni, Arum Dwi Rahmawati, Aulia Fajar Khasanah (2024). Penelitian yang dilakukan menunjukkan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan di kelas IV SDN Ngompro 1 Pangkur pada materi IPAS sangat efektif diterapkan di dalam kelas. Hal tersebut terbukti dari hasil rata-rata nilai pretest sebesar 60,13 dengan hasil posttest sebesar 81.

Berdasarkan hasil kajian literatur yang kami kumpulkan dan analisis dari berbagai penelitian terdahulu, ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar (SD) memberikan hasil yang berpengaruh tinggi dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Hal ini berarti dalam menyesuaikan strategi, materi, serta penilaian dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik individu peserta didik, terbukti mampu mengoptimalkan pemahaman dan kemampuan peserta didik secara signifikan.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Irsa Marlina Wahyuni bersama tim pada tahun 2024 di kelas IV SDN Ngompro 1 Pangkur menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Dalam penelitian tersebut, penerapan pembelajaran berdiferensiasi berhasil mengoptimalkan rata-rata nilai peserta didik secara signifikan, dari nilai pretest awal sebesar 60,13 menjadi nilai

posttest sebesar 81. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar dan kebutuhan peserta didik mampu memperdalam pemahaman mereka terhadap materi IPAS, sehingga hasil belajar mereka meningkat secara nyata.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Setyo Adji Wahyudi dan kolega pada tahun 2025 di kelas V SDN 008 Samarinda Seberang juga memperkuat temuan tersebut. Mereka meneliti penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks Kurikulum Merdeka dan menemukan bahwa metode ini memberikan pengaruh positif yang efektif dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan berdiferensiasi sangat relevan dan adaptif terhadap tuntutan kurikulum terbaru yang menekankan pengembangan potensi individu peserta didik secara optimal dan personal.

Lebih lanjut, penelitian oleh Dwi Rosyidatul Kholidah dan Choerul Anwar Badruttamam pada tahun 2023 di SDN Blimbing 3, Kabupaten Lamongan, melaporkan adanya peningkatan ketuntasan belajar peserta didik secara bertahap dari siklus pertama hingga siklus ketiga, yaitu dari 66,68% di siklus I menjadi 88,90% di siklus III. Selain memberikan peningkatan pada hasil akademik, pembelajaran diferensiasi juga terbukti memberikan dampak baik pada semangat belajar peserta didik. Hal ini tercermin dari sebagian besar jawaban peserta didik yang menunjukkan minat dan ketertarikan yang tinggi terhadap metode ini, sehingga mendorong mereka menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian oleh Reza Widyawati dan Putri Rachmadyanti (2023) di SDN Pagesangan Surabaya juga mendukung hasil-hasil positif tersebut. Mereka menemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga memberikan kepuasan bagi guru dan peserta didik. Guru merasa bahwa kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi dengan baik karena pembelajaran disesuaikan dengan profil, minat, dan kesiapan belajar masing-masing peserta didik. Sementara itu, peserta didik merasa nyaman dan senang karena proses pembelajaran berlangsung secara personal dan sesuai dengan karakteristik mereka, sehingga membuat suasana belajar yang mendukung dan menyenangkan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah (2024) di MI Al-Falah Beran Ngawi memberikan bukti statistik yang kuat mengenai efektivitas pembelajaran berdiferensiasi. Analisis uji perbandingan rata-rata menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 2,433 lebih besar dari nilai t-tabel 2,120 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa metode ini efektif dan sangat layak untuk dikembangkan lebih lanjut agar dapat memberikan hasil yang lebih optimal di masa depan.

Kristina E Noya Nahak (2023) menambahkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya mengoptimalkan hasil belajar secara akademik, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kenyamanan belajar peserta didik dan kepuasan guru. Dengan merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik, guru dapat membantu setiap peserta didik berkembang sesuai dengan keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki. Hal ini menciptakan lingkungan belajar

yang kondusif dalam mendukung perkembangan potensi individu secara maksimal dan inklusif.

Penelitian yang dilakukan oleh Vivi Adelianty (2024) di SDN 57 Pepabri Kota Palopo menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi cukup berhasil dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan N-Gain Score sebesar 57%, yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Temuan ini memperkuat bahwa pembelajaran diferensiasi dapat menjadi metode yang efektif dan potensial untuk diterapkan secara lebih luas di tingkat Sekolah Dasar.

Secara keseluruhan, hasil kajian literatur ini menegaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif yang signifikan baik secara akademik maupun non-akademik. Penerapan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Selain itu, pendekatan ini juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dan relevan untuk diterapkan secara luas dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai penelitian yang dilakukan pada periode 2020–2025, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar. Pendekatan ini mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar peserta didik melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran. Penerapannya memberikan dampak positif yang signifikan terhadap aspek kognitif, afektif, dan motivasional peserta didik, yang tercermin dalam peningkatan nilai pretest–posttest, skor N-Gain, serta ketuntasan belajar.

Selain memberikan peningkatan akademik, pembelajaran berdiferensiasi juga berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan belajar yang inklusif, adaptif, dan berorientasi pada peserta didik. Guru merasa lebih mudah dalam memfasilitasi kebutuhan belajar yang beragam, sementara siswa merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pentingnya pengembangan potensi individu secara optimal dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Dengan demikian, pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan secara luas di Sekolah Dasar, khususnya dalam pembelajaran IPAS. Implementasi yang berkelanjutan dan didukung dengan pelatihan guru yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat keterlibatan peserta didik, serta mewujudkan tujuan pendidikan yang holistik dan berkeadilan.

Daftar Pustaka

- Adelianty, V., Pada, A., Karmila, W., Achmad, S., & Abstrak, A. I. (2024). EFEKTIVITAS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 57 PEPABRI KOTA PALOPO. 2(2), 46–59. <http://www.journal.arthamaramedia.co.id/index.php/jmp>

- Agustin Nur Naimatun Marfuah, F., Nuzul Agnafia, D., Setyowati, R., Guru Sekolah Dasar, P., & Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi, S. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 3).
- Aisyah, H., Nasution, N., & Dewi, U. (2024a). Learning Pendekatan Berdeferensiasi Proses dalam Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 439–443. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.828>
- Avivah F. Az-zahra, Riri Syadira, Adrias Adrias, & Salmains Safitri Syam. (2025). Kajian Literatur tentang Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 4(1), 181–189. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v4i1.5662>
- Ayu Retnani, O., Eka Anggraini, A., & Kumala Ningrum, D. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MUATAN PELAJARAN IPS DI KELAS IV SD NEGERI 2 PISANG KABUPATEN NGANJUK. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 143–154. <https://doi.org/10.26740/eds.v7n2.p143-154>
- Fauzia, R., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>
- Hakim, A. R. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran. *Kodifikasia*, 12(2), 167. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v12i2.1516>
- Hidayat, B. (2023). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PENDIDIKAN IPS DI SEKOLAH DASAR. 14(2). <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Jumiarti, D. N., & Kurniawati. (2023). Peningkatan Keterampilan Abad XXI pada Mata Pelajaran IPS melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Journal of Education Action Research*, 7(2), 160–168. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i2.55428>
- Mustapa. (2025). TINJAUAN LITERATUR PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA SATUAN TINGKAT PENDIDIKAN DASAR.
- Noya Nahak, K. E. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENGOPTIMALISASI HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS IV SD INPRES LABAT KOTA KUPANG.
- Prasetyo, H. A. (2024). ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK ANAK SD KELAS 5 MATA PELAJARAN IPAS TEMA IPS MATERI “PRODUK UNGGULAN DAERAH.” *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(4), 2024. <https://doi.org/10.17977/um063.v4.i4.2024.8>
- Rizaldi, I., Wira Zain Amrullah, L., Makki, M., Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Mataram, U. (2025). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SDN 5 CAKRANEGARA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(1), 2025. <https://jurnalp4i.com/index.php/social>
- Rosyidatul Kholidah, D., & Anwar Badruttamam, C. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS III SD/MI Application Of Differentiation Learning Methods To Improve Learning Achievement Of Class III SD/MI Students (Vol. 15, Issue 02).
- Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, & Erna Suhartini. (2023). Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(4), 1105–1113. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1296>
- Sulistyo Putri, N. M., & Rachmadyanti, P. (2024). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Muatan IPS SD Putri Rachmadyanti.

Wahyuni, I. M., Rahmawati, A. D., & Khasanah, A. F. (2024). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN NGOMPRO 1 PANGKUR.

Widyawati, R., & Rachmadyanti, P. (2023). ANALISIS PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATERI IPS DI SEKOLAH DASAR.